

# PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES HANGAT REBUSAN PARUTAN JAHE TERHADAP NYERI PADA LANSIA DENGAN OSTEOARTRITIS DI PEJENG KANGIN KABUPATEN GIANYAR

IGAA Sherlyna Prihandhani  
Program Studi S1 Keperawatan  
STIKES Bina Usaha Bali  
[sherlynaprihandhani@gmail.com](mailto:sherlynaprihandhani@gmail.com)

## ABSTRACT

*Osteoarthritis is pain caused by pathological changes the entire structure of a joint, characterized by cartilage damage. The joint is often attacked by osteoarthritis is joints function which carry the burden of body's weight as the knee joint. Warm stew grated ginger compress a non pharmacology handling can be given to elderly due to osteoarthritis. It therapy is a warm therapy provision on certain area by using stew ginger liquid containing gingerol caused the warm. This study aimed at finding the relation on of warm stew grated ginger compress provision towards pain scale on elderly experienced in osteoarthritis.*

*This study was a pre experiment research with one group pretest-posttest design. The sample consists of 42 elderlies chosen by purposive sampling. data was analyzed by Wicoxon Sign Rank Statistical Test. The result obtained that p value 0,000 smaller than  $\alpha=0,05$  ( $p<0,05$ ) meant  $H_0$  rejected and hypothesis in this study accepted so it could be concluded that there is the significant influence of osteoarthritis pain between before and after warm stew ginger grated compress provision. Based on the study result, it needs to be warm stew ginger grated given as a way to reduce the pain intensity in addition of drug consumption.*

**Keywords** : pain, osteoarthritis, warm stew ginger grated.

## LATAR BELAKANG

Pada tahun 2014, jumlah lanjut usia di Indonesia meningkat menjadi 18,781 juta jiwa dan diperkirakan pada tahun 2025 mencapai 36 juta jiwa. Peningkatan jumlah lansia di Provinsi Bali pada tahun 2011 sebanyak 300 ribu jiwa dari 1,5 juta jumlah penduduk keseluruhan. Meningkatnya jumlah penduduk lansia berdampak terhadap meningkatnya permasalahan khusus yang terjadi pada lansia. Secara biologis penduduk lansia yang mengalami proses penuaan secara terus menerus ditandai dengan menurunnya daya tahan fisik yaitu semakin rentannya terhadap serangan penyakit dan cenderung ke arah penyakit degeneratif. Penyakit degeneratif yang lebih sering dikeluhkan oleh lansia adalah Osteoarthritis (Nugroho, 2008).

Adapun rentan umur lansia yang beresiko terkena OA yaitu : 5% pada usia kurang dari 40 tahun, 30% pada usia 40-60 tahun dan 65% pada usia diatas 61 tahun (Koentjoro, 2010). OA lebih sering menyerang pria yang

berumur dibawah 45 tahun dan wanita yang berumur diatas 45 tahun (Felson, 2008).

Strategi penatalaksanaan nyeri nonfarmakologis dalam menurunkan nyeri dapat dilakukan dengan cara *massage*, teknik distraksi, teknik relaksasi dan kompres. (Soeroso, 2006). Kompres merupakan salah satu teknik yang dapat diterapkan untuk mengurangi nyeri, baik itu kompres dingin dan kompres hangat (Potter, 2005).

Menurut Indah, Nurhayati, Setiyajati (2013). Penerapan kompres hangat yang telah sering dilakukan dapat dikolaborasi dengan beberapa tanaman herbal salah satunya dengan tanaman jahe. Jahe (*Zingiber officinale Rosc*) adalah tanaman rimpang yang sangat populer sebagai rempah-rempah dan bahan obat. Beberapa senyawa, termasuk *gingerol*, *shogaol* dan *zingeron* memberikan efek seperti antioksidan, anti inflammasi dan analgesik.

Hasil wawancara dari 50 orang lansia yang menderita OA sebanyak 42 orang (84%) dan hipertensi sebanyak 8 orang (16%). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Rebusan Parutan Jahe Terhadap Nyeri Pada Lansia Dengan Osteoarthritis Di Pejeng Kangin, Kabupaten Gianyar".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres hangat rebusan parutan jahe terhadap skala nyeri pada lansia dengan osteoarthritis di Pejeng Kangin, Kabupaten Gianyar.

### KAJIAN TEORITIS

Lansia (lanjut usia) merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang akan dialami semua individu, ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stres lingkungan (Azizah, 2011).

Menurut Undang-undang Nomer 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia pada Bab I pasal 1 (satu) ayat 2 (dua), yang dimaksud lanjut usia adalah seseorang yang mencapai usia 60 tahun keatas.

Menurut Asosiasi Nyeri Internasional nyeri adalah suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan adanya kerusakan jaringan baik secara aktual maupun potensial, atau menggambarkan keadaan kerusakan seperti tersebut di atas (Tamsuri, 2012).

Osteoarthritis (OA) merupakan penyakit sendi degeneratif, dimana keseluruhan struktur dari sendi mengalami perubahan patologis. Ditandai dengan kerusakan tulang rawan (kartilago) hyalin sendi, meningkatnya ketebalan serta sklerosis dari lempeng tulang, pertumbuhan osteofit pada tepian sendi, meregangnya kapsula sendi, timbulnya peradangan, dan melemahnya otot-otot yang menghubungkan sendi (Felson, 2008).

Menurut Indah, Nurhayati & Setiyajati (2013). Kompres jahe merupakan tindakan memberikan rasa hangat pada daerah tertentu menggunakan cairan rebusan jahe yang mengandung zingiberol dan kurkuminoid yang mengurangi peradangan nyeri sendi. Menurut Nyoman, Nastiti & Dewa (2011), manfaat kompres jahe yaitu

mengurangi nyeri karena jahe yang sifatnya hangat. Sifat yang hangat meningkatkan aliran darah untuk mendapatkan efek analgesik dan relaksasi otot sehingga proses inflamasi berkurang.

### KAJIAN EMPIRIS

Menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh Syarifatul Izza (2014) yang berjudul tentang perbedaan efektifitas pemberian kompres air hangat dan pemberian kompres jahe terhadap penurunan nyeri sendi pada lansia di unit rehabilitasi Sosial Wening Wardoyo Ungaran, menyatakan ada perbedaan skala nyeri pada lansia yang mengalami nyeri sendi setelah diberikan kompres jahe.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *pra-eksperimen* dengan jenis *one-group Pra-post test Design*. Sampel dipilih sebanyak 42 orang lansia dengan cara *pusposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data dianalisis menggunakan analisis *Wilcoxon Pairs Test*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Lansia Dengan Osteoarthritis di Pejeng Kangin**

Jenis Kelamin	(f)	(%)
Laki-laki	8	19
Perempuan	34	81
Total	30	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 34 orang responden (81%) dari total responden.

**Tabel 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Lansia Dengan Osteoarthritis di Pejeng Kangin Kabupaten Gianyar**

Usia	(f)	(%)
60 - 65 tahun	27	64,3
67 - 70 tahun	13	30,9
79 - 80 tahun	2	4,8
Total	30	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa karakteristik responden dengan usia terbanyak yaitu usia 60-65 tahun sebanyak 27 orang anak (64,3%).

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis rerata nyeri sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat rebusan parutan jahe pada lansia dengan osteoarthritis di Pejeng Kangin, Kabupaten Gianyar.**

Tingkat Nyeri	Pre rerata	Post rerata
Tidak cemas	3,78	1,09
Nyeri ringan		
Nyeri sedang		
Nyeri berat terkontrol		
Nyeri berat tidak terkontrol		

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil rata-rata tingkat nyeri osteoarthritis sebelum pemberian kompres hangat rebusan parutan jahe 3,78 sedangkan hasil rata-rata tingkat nyeri osteoarthritis sesudah pemberian kompres hangat rebusan parutan jahe 1,09.

**Tabel 4**  
**Pengaruh pemberian kompres hangat rebusan parutan jahe terhadap penurunan nyeri lansia dengan osteoarthritis di Pejeng Kangin, Kabupaten Gianyar**

Kompres Jahe	Rerata	Beda	SD	P	Z
Pretes	3,78		0,92		
		2,69		0.000	-5,794
Posttes	1,09		1,05		

Berdasarkan tabel 4. Nilai Z hitung tingkat nyeri osteoarthritis sebelum dan setelah diberikan kompres hangat rebusan parutan jahe = 5,794 dan Z tabel dengan nilai =1,95 berarti Z hitung lebih besar dari pada Z tabel

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pemberian kompres hangat rebusan parutan jahe terhadap nyeri pada lansia dengan osteoarthritis di Pejeng Kangin, Kabupaten

Gianyar simpulan, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pemberian kompres hangat dengan rebusan parutan jahe terhadap penurunan tingkat nyeri lansia dengan osteoarthritis di Pejeng Kangin, Kabupaten Gianyar.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan variabel lainnya dan selain itu penelitian ini akan lebih baik jika menggunakan kelompok kontrol sehingga dapat diketahui perbedaan kedua kelompok tersebut untuk mengetahui adanya pengaruh dari intervensi tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Lilik Ma'rifatul. (2011) *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- BPS. (2011). *Profil Lansia provinsi* . Badan Pusat Statistik provinsi bali.
- Felson, D.T., (2008). Osteoarthritis. Dalam : Fauci, A., Hauser, L.S., Jameson, J.L., Ed. *Principles of Internal Medicine Seventeenth Edition*. New York, United States of America. McGraw-Hill Companies Inc, 2158-2165.
- Indah, Nurhayati & Setiyajati. (2013). *Terapi kompres jahe dan massage pada osteoarthritis di panti wreda st. Theresia dharma bhakti kasih Surakarta*. 34-36
- Nyoman, Nastiti & Dewa. ( 2011). Pengaruh kombinasi ekstrak temulawak, jahe, kedelai dan kulit udang terhadap fungsi hati dan ginjal dibandingkan dengan natrium diklofenak pada penderita Osteoarthritis, 52-53.
- Nugroho, H. Wahyudi. (2008) *Keperawatan Gerontik & Geriatrik*. Ed. 3. Jakarta : EGC
- Potter, Patricia A dan Anne Griffin Perry. (2005) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. Jakarta : EGC
- Soeroso, J, Isbagio, H, Kalim, H, Broto, R, Pramudiyo, R. (2006) Osteoarthritis. In: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S, editors. *Buku ajar ilmu penyakit dalam*. 4th ed. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Indonesia

Tamsuri, Anas. (2012) *Konsep & Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta : EGC